

**LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SD NEGERI 5 TALANG TAHUN 2023**

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan sumber data lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

**PERINGKAT ATAS** untuk kelompok **1-20%**

**PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok **21-40%**

**PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok **41-60%**

**PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok **61-80%**

**PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok **81-100%**

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	<b>Kemampuan literasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun <b>24,00%</b>	83,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0,00%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Turun <b>100,00%</b>	6,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	63,33%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun <b>17,40%</b>	76,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	30,00%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Naik <b>79,96%</b>	16,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,67%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik <b>100,00%</b>	0,00%			
A.1.1	<b>Kompetensi membaca teks informasi</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		53,26		Turun <b>10,44%</b>	59,47	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.2	<b>Kompetensi membaca teks sastra</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		51,68		Turun <b>18,38%</b>	63,32	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.3	<b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		61,4		Turun <b>8,92%</b>	67,41	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.4	<b>Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		52,74		Turun <b>7,88%</b>	57,25	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.5	<b>Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		51,23		Turun <b>6,10%</b>	54,56	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2	<b>Kemampuan numerasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Tidak berubah	43,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0,00%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Tidak berubah	0,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	43,33%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Tidak berubah	43,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	53,33%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Naik <b>6,66%</b>	50,00%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	3,33%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Turun <b>50,07%</b>	6,67%			
A.2.1	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		38,37		Naik <b>13,05%</b>	33,94	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.2	<b>Kompetensi pada domain Aljabar</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		44,99		Naik <b>33,62%</b>	33,67	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.3	<b>Kompetensi pada domain Geometri</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		44,28		Naik <b>29,59%</b>	34,17	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.4	<b>Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		45,38		Naik <b>16,33%</b>	39,01	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.5	<b>Kompetensi mengetahui (L1)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>		49,69		Naik <b>22,27%</b>	40,64	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.6	<b>Kompetensi menerapkan (L2)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		39,47		Naik <b>8,64%</b>	36,33	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.7	<b>Kompetensi menalar (L3)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		36,99		Naik 30,38%	28,37	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3	<b>Karakter</b> <i>Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.</i>	Baik	56,04	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Naik 3,57%	54,11	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.1	<b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b> <i>Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.</i>		57,8		Naik 0,93%	57,27	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.2	<b>Gotong Royong</b> <i>Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.</i>		61,94		Naik 17,22%	52,84	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.3	<b>Kreativitas</b> <i>Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.</i>		51,43		Turun 7,58%	55,65	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.4	<b>Nalar Kritis</b> <i>Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.</i>		50,85		Turun 6,11%	54,16	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.5	<b>Kebinekaan global</b> <i>Keterarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.</i>		60,41		Naik 28,50%	47,01	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.6	<b>Kemandirian</b> <i>Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.</i>		50,28		Turun <b>2,22%</b>	51,42	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
C.3	<b>Pengalaman Pelatihan PTK</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.</i>	Kurang	17,3	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Turun <b>42,33%</b>	30	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.1	<b>Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kurang	17,3	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Turun <b>80,78%</b>	90	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.2	<b>Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).</i>	Baik	93	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Naik <b>100,00%</b>	0	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
D.1	<b>Kualitas pembelajaran</b> <i>Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>	Sedang	66,36	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Naik <b>9,07%</b>	60,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.1	<b>Manajemen kelas</b> <i>Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.</i>		70,37		Naik <b>12,13%</b>	62,76	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.2	<b>Dukungan psikologis</b> <i>Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.</i>		70,02		Naik <b>5,95%</b>	66,09	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.3	<b>Metode pembelajaran</b> <i>Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>		58,69		Naik <b>9,37%</b>	53,66	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2	<b>Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</b> <i>Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.</i>	Baik	57,12	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik <b>23,61%</b>	46,21	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.1	<b>Belajar tentang pembelajaran</b> <i>Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>		55,79		Naik <b>29,38%</b>	43,12	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.2	<b>Refleksi atas praktik mengajar</b> <i>Perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		58,59		Naik <b>32,83%</b>	44,11	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.3	<b>Penerapan praktik inovatif</b> <i>Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		56,09		Naik <b>12,68%</b>	49,78	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3	<b>Kepemimpinan instruksional</b> <i>Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.</i>	Baik	49,47	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 10,97%	44,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.1	<b>Visi-misi sekolah</b> <i>Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</i>		44,84		Turun 1,17%	45,37	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.2	<b>Pengelolaan kurikulum sekolah</b> <i>Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.</i>		50,95		Naik 15,74%	44,02	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.3	<b>Dukungan untuk refleksi guru</b> <i>Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</i>		52,61		Naik 18,62%	44,35	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4	<b>Iklm keamanan sekolah</b> <i>Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.</i>	Baik	72,53	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di	Naik 3,96%	69,77	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.1	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid</b> <i>Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.</i>		65,22		Turun 3,59%	67,65	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.2	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b> <i>Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.</i>		75,38		Turun <b>16,62%</b>	90,41	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.3	<b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b> <i>Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.</i>		63,74		Turun <b>2,03%</b>	65,06	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.4	<b>Pengalaman perundungan siswa</b> <i>Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.</i>		75		Turun <b>1,13%</b>	75,86	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.5	<b>Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik</b> <i>Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.</i>		73,89		Turun <b>3,16%</b>	76,3	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.6	<b>Pengalaman hukuman fisik siswa</b> <i>Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.</i>		80		Naik <b>11,11%</b>	72	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.7	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual</b> <i>Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.</i>		62,91		Naik <b>39,09%</b>	45,23	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.8	<b>Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa</b> <i>Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.</i>		80		Naik <b>72,30%</b>	46,43	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)



No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.9	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.</i>		71,71		Naik <b>41,50%</b>	50,68	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.10	<b>Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>		55		Naik <b>25,00%</b>	44	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6	<b>Iklim Kesetaraan Gender</b> <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>	Sedang	73,04	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.1	<b>Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b> <i>Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		53,47		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.2	<b>Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b> <i>Tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>		83,57		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	<b>Iklim Kebinekaan</b> <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.</i>	Baik	70,65	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik <b>28,57%</b>	54,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.1	<b>Toleransi agama dan budaya</b> <i>Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		62,15		Naik <b>30,29%</b>	47,7	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.8.2	<b>Komitmen kebangsaan</b> <i>Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.</i>		83,4		Naik <b>32,40%</b>	62,99	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.3	<b>Toleransi dan kesetaraan siswa</b> <i>Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah</i>		66,4		Naik <b>22,62%</b>	54,15	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10	<b>Iklim Inklusivitas</b> <i>Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.</i>	Baik	54,97	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik <b>5,75%</b>	51,98	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.1	<b>Layanan disabilitas</b> <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.</i>		68,31		Naik <b>9,17%</b>	62,57	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.2	<b>Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa</b> <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.</i>		51,08		Naik <b>14,58%</b>	44,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.3	<b>Sikap terhadap disabilitas</b> <i>Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.</i>		54,44		Naik <b>5,10%</b>	51,8	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1	<b>Partisipasi warga sekolah</b> <i>Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>	Sedang	75,24	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan murid dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik <b>61,36%</b>	46,63	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.1.1	<b>Partisipasi orang tua</b> <i>Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		69,38		Naik <b>35,69%</b>	51,13	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.2	<b>Partisipasi murid</b> <i>Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		81,09		Naik <b>92,43%</b>	42,14	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.2	<b>Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b> <i>Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.</i>	Kurang	22,56	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah.	Turun <b>57,57%</b>	53,17	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2022
E.2.1	<b>Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan</b> <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Kurang	1,23	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah.	Turun <b>25,00%</b>	1,64	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.2.2	<b>Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran</b> <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Kurang	21,33	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah.	Turun <b>58,61%</b>	51,53	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3	<b>Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</b> <i>Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.</i>	Sedang	58,93	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang cukup.	Naik 100,00%	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.1	<b>Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring</b> <i>Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.</i>	Baik	17,85	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik 100,00%	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.2	<b>Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan</b> <i>Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.5	<b>Program dan kebijakan sekolah</b> <i>Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.</i>	Baik	76,89	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.1	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih 'kuat' di sekolah.</i>		96,36		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.2	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.</i>		76,33		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.3	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.</i>		68,42		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.4	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).</i>		76,82		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.5	<b>Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		65,93		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.6	<b>Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		77,51		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

## PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



### A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

1	<p>Kolom <b>IDENTIFIKASI</b>: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah</p> <p>a. Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p>
2	<p>Kolom <b>REFLEKSI</b>: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah</p> <p>a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p>
3	<p>Kolom <b>BENAH</b>: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah</p> <p>Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Contoh Kegiatan ARKAS' merupakan referensi nama kegiatan di aplikasi ARKAS jika Anda ingin menganggarkan salah satu inspirasi kegiatan yang diberikan.</p>
4	Satuan pendidikan <b>BOLEH MEMILIH SALAH SATU</b> dari indikator yang ada dan <b>DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN</b> sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
5	Satuan pendidikan <b>BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN</b> di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

### B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah	Capaian	Skor		Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi
1	<b>D.4 Iklim Keamanan</b>	Sedang	<b>1.32</b>	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM  Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

**IKLIM KEAMANAN** di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** dikarenakan adanya akar masalah pada **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang literasi.

Di contoh ini, **INSPIRASI KEGIATAN** adalah dengan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah. Satuan pendidikan dapat menemukan **REFERENSI MATERI BENAH** untuk membantu membenahi akar masalah melalui tautan yang tersedia.

Jika satuan pendidikan merasa perlu menganggarkan kegiatan ke ARKAS, salah satu NAMA KEGIATAN ARKAS yang dapat diinput adalah "Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM"

Satuan pendidikan Anda dapat merujuk contoh kegiatan sesuai dengan penggunaan BOS reguler atau BOP kesetaraan.

Referensi kegiatan lainnya yang relevan dapat dieksplorasi langsung pada ARKAS dan dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

**PRIORITAS REKOMENDASI PBD SD NEGERI 5 TALANG TAHUN 2023**

- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
1	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		
2	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
						Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa		

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di		
3	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel</li> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> </ul>
4	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> <li>- Peningkatan minat baca Peserta</li> </ul>



No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		
5	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
6	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
7	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
8	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
9	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penanggulangan kasus narkoba pada murid  Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba - Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS  Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid		
10	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/10?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/10?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum</li> </ul>
11	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan saka widya budaya bakti</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Penyelenggaraan Pesantren Kilat</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah <b>dalam proses pembelajaran</b> Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah		
12	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan  Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender <b>dalam proses pembelajaran</b> Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya

**SELURUH REKOMENDASI PBD SD NEGERI 5 TALANG TAHUN 2023**

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
1	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
2	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		
3	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> </ul>
4	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran luar kelas</li> <li>- Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>- Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
5	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua panel dalam Forum Tutor/Forum
6	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka



No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
7	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang
8	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Sedang (63,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	63,33	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
9	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar  Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel
10	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah		
11	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta
12	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal - Peningkatan minat baca Peserta

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi		
13	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> </ul>
14	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran luar kelas</li> <li>- Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>- Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
15	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua panel dalam Forum Tutor/Forum
16	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (43,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	43,33	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasil dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
17	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
18	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa  Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
19	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum</li> </ul>
20	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel</li> <li>- Penyusunan Kurikulum</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasil dan keuangan</li> <li>- Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
21	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang
22	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	66,36	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah - Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Penyusunan Program



No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
23	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
24	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Nalar Kritis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis dalam pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait nalar kritis melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter nalar kritis secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter nalar kritis</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Fasilitasi penguatan kompetensi dan pengembangan karakter</li> <li>- Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> </ul>
25	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nvmam</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di		
26	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa  Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di		
27	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
28	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel</li> <li>- Penyusunan Kurikulum</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasil dan keuangan</li> <li>- Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka</li> </ul>
29	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
30	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	56,04	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan <b>berdasarkan refleksi</b></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penyusunan Program</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
31	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penanggulangan kasus narkoba pada murid	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba</li> <li>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS</li> </ul>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan anggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid		

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
32	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>
33	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua panel dalam Forum Tutor/Forum</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
34	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasil dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka
						Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		



No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
35	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKM/Forum SMP</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
36	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>-Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>-Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses <u>pembelajaran di sekolah</u>		
						Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas		

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
37	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan akan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal inklusif</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
38	<b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>	Baik	72,53	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan-kebijakan</li> </ul>
39	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan saka widya budaya bakti</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Penyelenggaraan Pesantren Kilat</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah <u>dalam proses pembelajaran</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>		
40	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, <u>latar belakang, dan kondisi murid dalam</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan <u>kondisi murid di sekolah</u></p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
41	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
42	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
						Satuan Pendidikan melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender		
43	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan - Sosialisasi kebijakan - kebijakan - Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi		
44	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Pengelolaan kurikulum sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/104?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan , hasil - hasil dan keuangan - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran dalam rangka kurikulum merdeka



No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
45	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal inklusif</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
46	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	70,65	Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan-kebijakan</li> </ul>



